EFTPI Volume 2 No. 1, Bulan 10 (2026)
E-ISSN: 3123-7991

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP EFISIENSI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMPN 3 BUNGO

Nadila Aprina[1*], Yogi Irdes Putra[2], Ahmad Ridoh[3]
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo[123]
nadilaaprina6@gmail.com[1*], yogiip28@gmail.com[2], ahmadridoh@gmail.com[3]

Abstrak

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan siswa, termasuk dalam proses pembelajaran. Kemampuan memanfaatkan teknologi secara tepat serta dukungan dari lingkungan keluarga menjadi faktor yang dapat membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar secara lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan dukungan orang tua terhadap efisiensi belajar pada mata pelajaran Informatika siswa kelas VIII di SMPN 3 Bungo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto,* karena penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel berdasarkan kondisi yang telah ada tanpa memberikan perlakuan kepada responden. Populasi penelitian berjumlah 217 siswa kelas VIII, sedangkan sampel penelitian berjumlah 68 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling* dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%. Instrumen penelitian berupa tiga angket dengan skala Likert 1–5, yaitu angket literasi digital, dukungan orang tua, dan efisiensi belajar. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap efisiensi belajar dengan nilai signifikansi 0,020 < 0,05. Dukungan orang tua juga berpengaruh signifikan terhadap efisiensi belajar dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, literasi digital dan dukungan orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efisiensi belajar dengan nilai Fhitung sebesar 4,026 dan signifikansi 0,022 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital dan dukungan orang tua merupakan faktor yang berperan dalam mendukung efisiensi belajar siswa pada mata pelajaran Informatika kelas VIII di SMPN 3 Bungo.

Kata Kunci: literasi, dukungan orang tua, efisiensi.

Abstract

The development of digital technology has influenced various aspects of students' lives, including the learning process. The ability to use technology appropriately, along with support from the family environment, can help students carry out learning activities more effectively and efficiently. This study aims to determine the effect of digital literacy and parental support on learning efficiency in Informatics subjects among eighth-grade students at SMPN 3 Bungo. This study employed a quantitative approach using an ex post facto method, as it examined the effect between variables based on existing conditions without providing any treatment to the respondents. The population consisted of 217 eighth-grade students, while the sample comprised 68 students selected using the Proportionate Random Sampling technique with the Slovin formula at a 10% margin of error. The research instruments consisted of three questionnaires using a 1–5 Likert scale, namely questionnaires on digital literacy, parental support, and learning efficiency. The data were analyzed using descriptive analysis, normality testing, hypothesis testing, and simultaneous testing. The results showed that digital literacy had a significant effect on learning efficiency, with a

significance value of 0.020 < 0.05. Parental support also had a significant effect on learning efficiency, with a significance value of 0.000 < 0.05. Furthermore, digital literacy and parental support simultaneously had a significant effect on learning efficiency, with an F-value of 4.026 and a significance value of 0.022 < 0.05. Therefore, it can be concluded that digital literacy and parental support are factors that contribute to supporting students' learning efficiency in Informatics subjects among eighth-grade students at SMPN 3 Bungo.

Keywords: *literacy, parental support, learning efficiency.*

PENDAHULUAN

Transformasi teknologi digital mendorong perubahan pendidikan abad ke-21, termasuk penerapan pembelajaran berbasis digital yang dekat dengan keseharian siswa. Kondisi ini mendorong guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Rahmawasti dan Atmojo (2021) menyatakan bahwa pada abad ke-21, guru dituntut untuk mengembangkan proses belajar yang kreatif. Pembelajaran kreatif dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan.

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan informasi melalui teknologi digital. Kemampuan ini tidak hanya mencakup keterampilan menggunakan perangkat, tetapi juga meliputi kemampuan mengakses, menilai, dan menggunakan informasi digital secara efektif serta bertanggung jawab (Harjono, 2019). Literasi digital punya peran penting mendukung peningkatan kompetensi di tengah perkembangan era digital. Literasi digital meliputi kemampuan memahami, menilai, dan menggunakan informasi digital secara bijak. Upaya untuk menjembatani kesenjangan keterampilan digital secara global mendorong pengembangan berbagai kerangka kerja dan model pendidikan inovatif, seperti *South Pacific Digital Literacy Framework* (SPDLF) dan alat literasi digital DigilitFJ, yang bertujuan mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi digital.

Dukungan orang tua punya peranan penting menciptakan kondisi ideal tersebut. Orang tua yang terlibat aktif pada pendidikan anak dapat memberikan bimbingan, motivasi, serta menyediakan sumber daya yang diperlukan agar anak mampu memanfaatkan teknologi secara positif (Jannah dkk, 2021). Orang tua dapat mendampingi anak menentukan tujuan, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, serta mengarahkan penggunaan perangkat digital agar tetap mendukung kegiatan belajar. Dukungan yang konsisten dari orang tua terbukti meningkatkan motivasi dan efisiensi belajar, khususnya pada pembelajaran berbasis teknologi (Putri & Nugroho, 2023). Suasana keluarga yang mendorong diskusi, eksplorasi, dan pembelajaran bersama dapat memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar anak (Safitri, Masnawati, & Darmawan, 2024).

Efisiensi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan literasi digital yang dimiliki. Literasi digital meliputi keterampilan mengakses, menilai, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif. Literasi digital memungkinkan siswa menemukan dan menggunakan materi pembelajaran secara cepat dan tepat. Efisiensi belajar juga dipengaruhi oleh kondisi fisik dan mental siswa yang sehat, karena kesiapan fisik dan psikologis berperan penting dalam mendukung daya serap dan konsentrasi belajar (Dwiyogo, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Informatika, wali kelas, dan siswa pada 15 januarri 2026, ditemukan beberapa kondisi yang berkaitan dengan literasi digital, dukungan orang tua, dan efisiensi belajar siswa. Pada aspek literasi digital, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mencari materi pembelajaran melalui internet dan memilih informasi yang terpercaya. Meskipun siswa telah mampu menggunakan Google atau mesin pencari untuk belajar, pemanfaatan internet untuk kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya optimal karena penggunaan HP atau internet masih cenderung lebih banyak digunakan untuk hiburan. Di sisi lain, sebagian siswa telah mampu mengolah informasi digital untuk menyelesaikan tugas.

Pada aspek dukungan orang tua, sebagian siswa masih mengalami keterbatasan dalam memperoleh pendampingan belajar di rumah. Pengawasan orang tua terhadap penggunaan HP atau internet juga masih kurang, salah satunya karena kesibukan pekerjaan orang tua. Selain itu, fasilitas belajar di rumah menjadi kendala yang dirasakan siswa. Hasil wawancara juga memperlihatkan keterlibatan orang tua mendukung belajar siswa masih belum optimal.

Kondisi tersebut juga berkaitan dengan efisiensi belajar siswa. Sebagian siswa masih sering terlambat menyelesaikan tugas, butuh waktu lama mencari informasi, dan mengalami kesulitan dalam menentukan sumber belajar yang tepat. Siswa juga mudah terdistraksi ketika menggunakan HP dan terkadang harus berulang kali mencari informasi untuk menyelesaikan tugas. Selain itu, sebagian siswa masih kurang mampu belajar secara mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dan kenyataan di lapangan, khususnya dalam kemampuan siswa memanfaatkan teknologi digital, dukungan orang tua, serta pengelolaan waktu dan sumber belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan dukungan orang tua terhadap efisiensi belajar siswa pada mata pelajaran Informatika kelas VIII di SMPN 3 Bungo dengan judul "Pengaruh Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Efisiensi Belajar pada Mata Pelajaran Informatika Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Bungo".

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* yang bersifat non-eksperimental. Metode ini digunakan karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap responden, melainkan mengkaji kondisi yang telah terjadi untuk mengetahui pengaruh literasi digital (X_1) dan dukungan orang tua (X_2) terhadap efisiensi belajar (Y) siswa kelas VIII pada mata pelajaran Informatika di SMPN 3 Bungo. Data diperoleh melalui kuesioner tertutup berdasarkan indikator setiap variabel dengan menggunakan skala Likert.

   Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh literasi digital dan dukungan orang tua secara parsial terhadap efisiensi belajar, sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel bebas secara simultan terhadap efisiensi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memperoleh

gambaran kuantitatif mengenai pengaruh literasi digital dan dukungan orang tua terhadap efisiensi belajar pada mata pelajaran Informatika siswa kelas VIII di SMPN 3 Bungo.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakandi SMPN 3 Bungo tahun ajaran 2025/2026, Jl Raden Mattaher, Rimbo Tengah, Kelurahan Pasir Putih, Kec.Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Provinsi jambi

   Waktu Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan padaa semester genap tahun ajaran 2025/2026 yaitu akan dimulai setelah selesai seminar proposal hingga selesai seluruh rangkaian penelitian.

3. Populasi dan Sampel

   Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Bungo yang mengikuti mata pelajaran Informatika tahun ajaran 2025/2026, dengan jumlah 217 siswa. Populasi ini dipilih karena siswa kelas VIII mulai banyak menggunakan teknologi digital dalam kegiatan belajar dan masih memiliki keterkaitan yang kuat dengan lingkungan keluarga.

   Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling,* yaitu pengambilan sampel secara proporsional berdasarkan jumlah siswa pada setiap kelas. Menurut Sugiyono (2019), teknik ini digunakan pada populasi yang terdiri atas beberapa kelompok dengan jumlah anggota berbeda agar setiap kelompok memperoleh keterwakilan sesuai proporsinya. Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh 68 siswa yang dipilih secara acak dari setiap kelas untuk menjadi responden.

4. Instrumen Penelitian

   Instrumen penelitian merupakan sarana untuk memperoleh data sesuai dengan variabel yang diteliti. Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas agar data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mengukur literasi digital, dukungan orang tua, dan efisiensi belajar. Validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Menurut Sudijono (2018), instrumen yang valid mampu menghasilkan data yang akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total menggunakan Korelasi Product Moment Pearson. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

   Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang reliabel mampu memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan pada kondisi yang sama. Menurut Sugiyono (2019), pengujian validitas dan reliabilitas diperlukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang hendak diteliti secara tepat dan konsisten. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach’s Alpha untuk mengetahui konsistensi internal antarbutir pernyataan. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach’s Alpha memenuhi kriteria reliabilitas yang telah ditetapkan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan SPSS. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji instrumen, uji prasyarat, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05 dan tidak normal apabila nilai signifikansi < 0,05.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan dukungan orang tua terhadap efisiensi belajar secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas tersebut secara simultan. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu jika Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan jika Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Bungo pada 7 September 2026 setelah memperoleh izin dari pihak sekolah. Populasi penelitian berjumlah 217 siswa kelas VIII, dengan sampel sebanyak 68 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling* dan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Data dikumpulkan melalui tiga angket, yaitu Angket Literasi Digital (X_1), Angket Dukungan Orang Tua (X_2), dan Angket Efisiensi Belajar (Y), yang masing-masing digunakan untuk mengukur literasi digital, dukungan orang tua, dan efisiensi belajar siswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji normalitas sebagai prasyarat analisis. Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data literasi digital, dukungan orang tua, dan efisiensi belajar tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan dukungan orang tua secara parsial maupun simultan terhadap efisiensi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Informatika di SMPN 3 Bungo.

1. Uji Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Variabel Literasi Digital (X1)

N	Minimum	Maximum	Range	Sum	Mean	Std. Deviation
68	14	40	26	1.593	23,43	5,445

Berdasarkan Tabel 1, variabel literasi digital yang diukur pada 68 siswa memiliki skor minimum 14 dan skor maksimum 40, dengan range sebesar 26. Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh adalah 1.593. Nilai rata-rata (mean) 23,43, sedangkan standar deviasi 5,445. Data literasi digital siswa kelas VIII SMPN 3 Bungo memiliki rata-rata skor sebesar 23,43 dari keseluruhan responden yang diteliti.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Variabel Dukungan Orang Tua (X2)

N	Minimum	Maximum	Range	Sum	Mean	Std. Deviation
68	12	25	13	1.249	18,37	4,110

Berdasarkan Tabel 2, variabel dukungan orang tua yang diukur pada 68 siswa memiliki skor minimum 12 dan skor maksimum 25, dengan range 13. Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh adalah 1.249. Nilai rata-rata (mean) 18,37, sedangkan standar deviasi 4,110. Data dukungan orang tua siswa kelas VIII SMPN 3 Bungo memiliki rata-rata skor sebesar 18,37 dari keseluruhan responden yang diteliti.

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Variabel

N	Minimum	Maximum	Range	Sum	Mean	Std. Deviation
68	15	41	26	1.713	25,19	4,473

Berdasarkan Tabel 3, variabel efisiensi belajar yang diukur pada 68 siswa memiliki skor minimum 15 dan skor maksimum 41, dengan range 26. Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh adalah 1.713. Nilai rata-rata (mean) 25,19, sedangkan standar deviasi 4,473. Data efisiensi belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Bungo memiliki rata-rata skor sebesar 25,19 dari keseluruhan responden yang diteliti.

2. Uji Prasyarat Analisis

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Shapiro-Wilk Sig.	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0,060	0,037	Tidak normal
Dukungan Orang Tua (X2)	0,000	0,000	Tidak normal
Efisiensi Belajar (Y)	0,006	0,009	Tidak normal

Dari Tabel 4, variabel literasi digital (X1) memiliki nilai signifikansi 0,060 pada uji Kolmogorov-Smirnov dan 0,037 pada uji Shapiro-Wilk. Variabel dukungan orang tua (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000 pada kedua uji. Sementara itu, variabel efisiensi belajar (Y) memiliki nilai signifikansi 0,006 pada uji Kolmogorov-Smirnov dan 0,009 pada uji Shapiro-Wilk.

Dari uji Shapiro-Wilk, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan data literasi digital, dukungan orang tua, dan efisiensi belajar tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Wilcoxon Literasi Digital (X1) Terhadap Efisiensi Belajar (Y)

Test Statistics	
	Efisiensi Belajar - Literasi Digital
Z	-2.323[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.020

Dari tabel 5, diperoleh nilai Z -2,323 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,020. Karena nilai signifikansi 0,020 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Efisiensi Belajar dan Literasi Digital berdasarkan hasil uji Wilcoxon, dengan nilai signifikansi sebesar 0,020.

Tabel 6. Uji Wilcoxon Dukungan Orang Tua (X2) Terhadap Efisiensi Belajar (Y)

Test Statistics	
	Efisiensi Belajar - Dukungan Orang Tua
Z	-6.401[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Dari Tabel 6, diperoleh nilai Z -6,401 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Efisiensi Belajar dan Dukungan Orang Tua berdasarkan hasil uji Wilcoxon, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA		
Model	**F**	**Sig.**
Regression	**4,026**	**0,022**

Dari Tabel 4.5, diperoleh nilai Fhitung 4,026 dengan nilai signifikansi 0,022. Karena nilai signifikansi 0,022 < 0,05, maka H0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan literasi digital dan dukungan orang tua terhadap efisiensi belajar mata pelajaran Informatika siswa kelas VIII SMPN 3 Bungo.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pengaruh literasi digital dan dukungan orang tua terhadap efisiensi belajar siswa mata pelajaran Informatika kelas VIII SMPN 3 Bungo menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh literasi digital terhadap efisiensi belajar mata pelajaran Informatika siswa kelas VIII SMPN 3 Bungo. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian yang memperoleh nilai 0,020 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap efisiensi belajar mata pelajaran Informatika siswa kelas VIII SMPN 3 Bungo. Hasil pengujian menunjukkan nilai 0,000 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H_a diterima.
3. Terdapat pengaruh literasi digital dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap efisiensi belajar mata pelajaran Informatika siswa kelas VIII SMPN 3 Bungo. Hal ini dibuktikan nilai Fhitung sebesar 4,026 dan nilai signifikansi 0,022 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H_a diterima.

Dari uraian, literasi digital dan dukungan orang tua berkontribusi dalam mendukung tercapainya efisiensi belajar siswa mata pelajaran Informatika. Kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital yang didukung oleh perhatian, motivasi, fasilitas, dan pendampingan dari orang tua dapat membantu siswa menjalankan kegiatan belajar dengan lebih efektif dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiyogo, W. D. (2022). Pembelajaran berbasis teknologi dan pengembangan efisiensi belajar. Universitas Negeri Malang Press.

Harjono. (2019). Literasi digital dalam pembelajaran abad ke-21. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 123–132

Jannah, M., Rahman, A., & Fitria, Y. (2021). Peran dukungan orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 145–156. https://doi.org/10.21009/JPD.122.05

Putri, A. N., & Nugroho, S. (2023). Dukungan orang tua dan pemanfaatan teknologi terhadap efisiensi belajar siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 30(3), 201–212. https://doi.org/10.23887/jpp.v30i3.56789

Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis media digital video pembelajaran abad ke-21 menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran IPA. Jurnal Basicedu, 5(6), 6271–6279.

Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Dukungan orang tua dan pengaruhnya terhadap efisiensi belajar siswa. Jurnal Pendidikan Dasar, 15(1), 44–56.

Sudijono, A. (2018). Pengantar statistik pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.